





## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan, mengorganisasi, menganalisis serta menginterpretasikan data. Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode atau cara penelitian yang berguna sebagai cara pendekatan yang nantinya digunakan untuk melakukan penelitian sampai kepada menarik kesimpulan. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990 : 131) yaitu :

*“ Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan ”.*

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Metode Deskriptif** yaitu *penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah yang aktual saat penelitian ini sedang berlangsung atau dilaksanakan.*

Metode penelitian deskriptif merupakan analisis yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dengan cara menyusun data-data ataupun kejadian yang terjadi di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Penelitian inipun mampu untuk mendeskripsikan suatu gejala yang ada atau berasal dari data-data yang terkumpul pada mulanya disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Kemudian pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan **kualitatif** yaitu metode pembahasan dengan pemaparan, penguraian,

penggambaran data – data dan teori yang berhubungan dengan permasalahan kemudian dianalisa dengan diambil suatu kesimpulan sehingga nantinya dapat dibuat masukan - masukan. Adapun karakteristik dari penelitian yang bersifat kualitatif adalah :

1. Penelitian harus dilakukan dalam konteks dan kaitan kepengaruhannya yang utuh, subjek yang diteliti dipandang sebagai bagian dari kesatuan.
2. Penelitian harus berorientasi pada pemecahan masalah. Pilihan metode bisa beragam disesuaikan dengan kondisi spesifik masing – masing kasus. Meski lebih mengandalkan metode kualitatif tapi metode kuantitatif dapat diterima sebagai metoda komplementer.
3. Teori dan konsep berkembang sejalan dengan proses pengumpulan data.

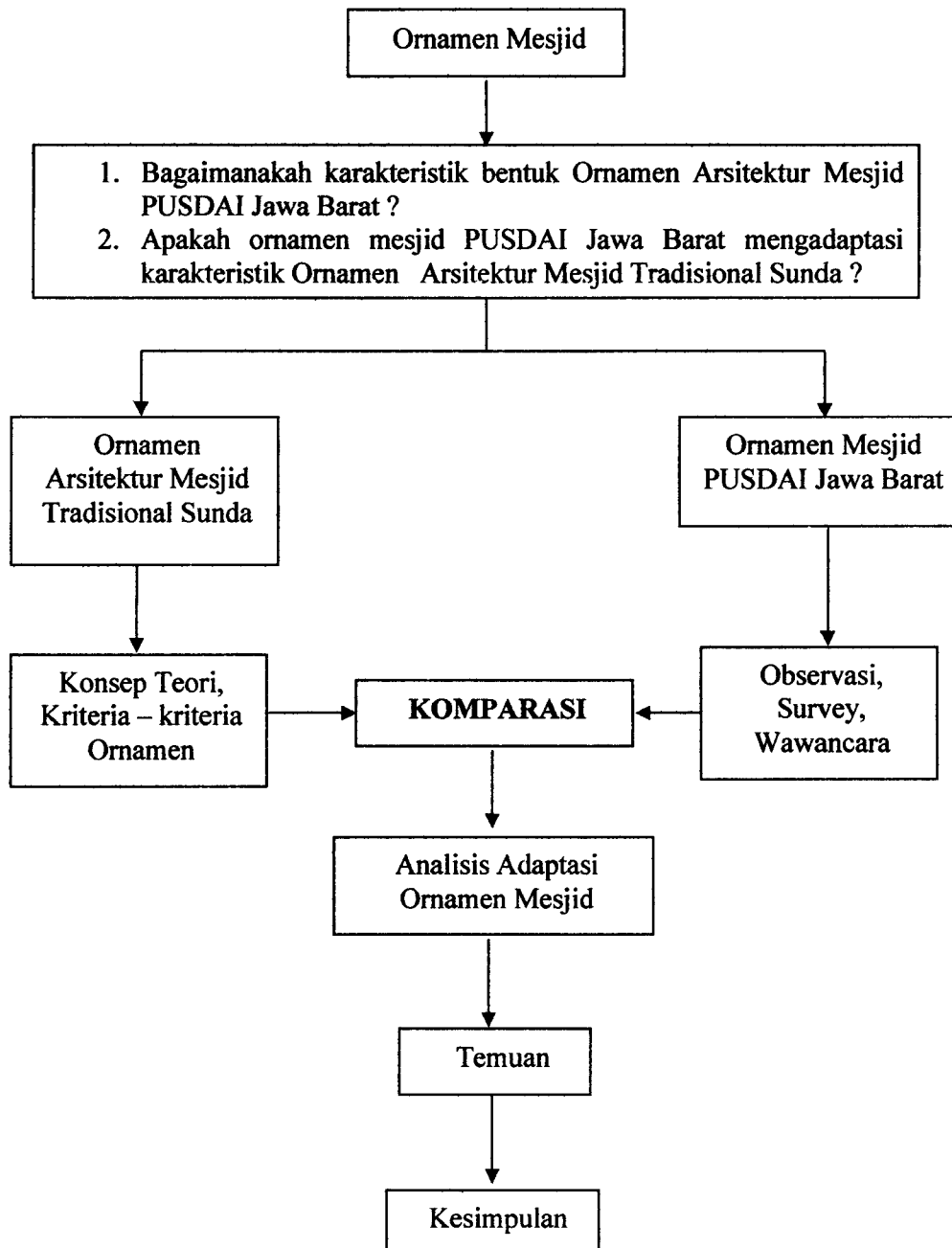
### **3.2. Variabel dan Paradigma Penelitian**

#### **3.2.1. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan satu variable yang tidak membahas adanya suatu pengaruh atau korelasi. Variabel penelitian ini adalah “*Karakteristik Tradisionalitas Arsitektur Sunda Dalam Ornamen Arsitektur Masjid PUSDAi Jawa Barat.*”

#### **3.2.2. Paradigma Penelitian**





Untuk lebih memperjelas pemahaman terhadap variable penelitian yang diteliti, maka perlu dijelaskan melalui paradigma penelitian dalam bentuk bagan.






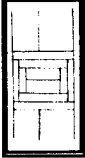
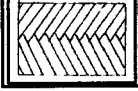




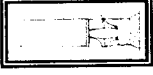
Tabel 1. Bagan Paradigma Penelitian

### 3.3. Instrumen Penelitian

Table 2. Kisi – kisi instrumen penelitian.

NO	KRITERIA TEORITIK	OBSERVASI LAPANGAN	ANALISIS	KESIMPULAN
1	Ornamen Mihrab :  Ornamen dengan motif floral			
2	Ornamen Mimbar :  Ornamen dengan motif floral			
3	Ornamen Pengisi Ruang : a. Dinding b. Pintu c. Jendela  Motif kangkungan  Motif Patran Siambar			

	 <p>Motif Wadanan</p>  <p>Motif Megasumirat</p>  <p>Motif Megamendung</p>  <p>Kaligrafi Togog</p>  <p>Motif Swastika</p>  <p>Motif Angen</p>  <p>Motif Sarigsig</p>  <p>Motif Wajikan</p>			
--	---	--	--	--

4	<p>Ornamen Elemen Struktur :</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Motif Rucuk Bung</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Motif Keliangan</p> </div> </div>			
---	---	--	--	--

### **3.4. Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian adalah langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian. Adapun tahapan dalam penelitian yang berjudul "*Karakteristik Tradisionalitas Arsitektur Sunda Dalam Ornamen Arsitektur Masjid PUSDAI Jawa Barat*" ini, adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan
2. Pencarian dan Pengumpulan data
3. Seleksi data
4. Analisis data
5. Kesimpulan

### **3.5. Studi Kepustakaan**

Tahap Studi Kepustakaan ini, adalah tahap persiapan dan pencarian data serta pengumpulan berbagai literatur, artikel serta makalah dan penelitian yang sejenis yang berkaitan dengan ornamen mesjid.

### **3.6. Data dan Sumber Data**

#### **3.6.1. Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data ornamen yang biasa digunakan pada mesjid.
- b. Data ornamen arsitektur mesjid tradisional sunda.
- c. Data ornamen mesjid yang diterapkan pada mesjid PUSDAI Jawa Barat.



### 3.6.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di peroleh dari :

- a. Studi Kepustakaan dan studi literatur
- b. Pengurus serta pengelola mesjid PUSDAI Jawa Barat.

### 3.7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data dibagi pada tiga cara, yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi dan Pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dilakukan untuk melakukan penilaian terhadap situasi di lapangan yang selanjutnya untuk dibandingkan dengan data-data lain.

#### 2. Studi Wawancara

Untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya mengenai penerapan ornamen pada mesjid PUSDAI Jawa Barat dilakukan wawancara langsung dengan yang mendesain interior mesjid tersebut, dalam hal ini adalah Dra. S Ken Atik.

#### 3. Dokumentasi

Pengambilan photo-photo sebagai dokumentasi nyata dari objek yang diteliti

Adapun data-data yang diperoleh dari proses-proses pengumpulan data tersebut adalah :

1. Hasil pengamatan terhadap objek penelitian
2. Photo-photo ornamen mesjid PUSDAI Jawa Barat.

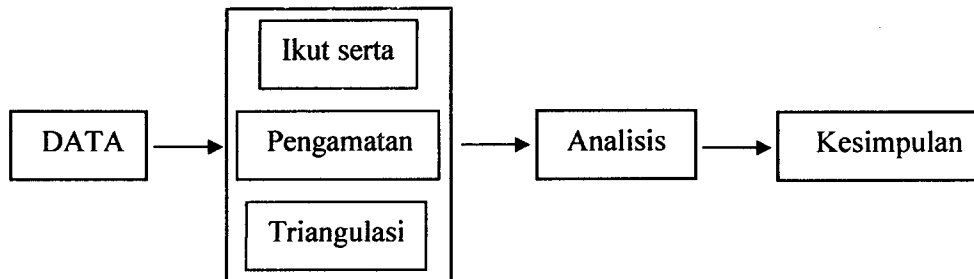
3. Hasil wawancara, dengan pengurus dan pengelola mesjid PUSDAI Jawa Barat.
4. Teori dan konsep mengenai ornamen yang biasa digunakan pada mesjid di daerah sunda.
5. Teori dan konsep mengenai ornamen yang biasa digunakan pada mesjid.
6. Sumber lain dari media cetak, elektronik ( internet )

### **3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data, keshahihan data (Validitas) dan meyakinkan bahwa penelitian ini benar – benar dapat dipertanggungjawabkan (Moleong, 1993 : 74). Adapun untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara dibawah ini :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti secara langsung ke lapangan dan secara intensif melakukan pengamatan pada objek penelitian.
2. Ketekunan pengamatan dengan menemukan ciri – ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan masalah penelitian.
3. Metode Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding. Dapat dilakukan dengan cara :
  - a. Melakukan wawancara dengan pakar yang bersangkutan dalam hal ini Desainer Interior Mesjid PUSDAI yaitu Dra. S. Ken Atik.

- b. Pengecekan derajat kepercayaan dengan menggunakan data dari beberapa sumber data.
- c. Memeriksa derajat kepercayaan data dengan teori yang berhubungan.



Tabel 3. Alur Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

### 3.9. Teknik Analisis Data

Menurut Subagyo Joko P ( 1997 : 7), analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara :

1. Membuat klasifikasi data berdasarkan skema dasar yang dilengkapi dengan parameter analisis berdasarkan teori yang ada.
2. Reduksi data secara teliti yang berhubungan dengan parameter analisis yang disesuaikan dengan data di lapangan dalam bentuk simulasi grafis analisis.
3. Melakukan analisis data berdasarkan data dan pertimbangan teori.
4. Hasil analisis dikonfirmasi dengan pakar yang bersangkutan.
5. Hasil analisis dan wawancara disimpulkan berdasarkan permasalahan yang diteliti.

### **3.10. Menarik Kesimpulan / Verifikasi**

Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisa mulai mencari segala hal yang berkaitan dengan objek studi mulai dari pengertian, arti benda-benda, fungsi dari benda, aturan dan persyaratan teknis. Sehingga dari penjelasan itulah suatu kesimpulan dapat ditampilkan